

Abstrak

Ini adalah laporan dari upaya pemberdayaan untuk penjual buah sawo di Bunut. Lokasi penjualan buah relatif strategis karena berada di jalan utama di mana banyak wisatawan yang lewat. Lokasi jelas membantu masyarakat penjual buah sawo, namun itu adalah untuk menarik lebih banyak orang untuk memiliki pendapatan lebih dari penjualan. Para penjual telah mencoba untuk menemukan cara-cara meningkatkan pendapatan mereka bukan hanya dengan menjual buah, tetapi juga menjual makanan yang terbuat dari buah ini, seperti selai. Tapi penjual tidak puas karena rasa buah menghilang ketika berubah menjadi selai.

Menggunakan development Community (ABCD) pendekatan berbasis aset, pekerjaan ini telah memotivasi penjual untuk memobilisasi kekuatan mereka sendiri untuk membuka kesempatan untuk membuat kemajuan hidup mereka. Permintaan menghargai digunakan untuk memelihara badan antara penjual, dan itu juga berhasil membawa lebih cohesiveness. Pendekatan ini telah berhasil membuat orang-orang menyadari bahwa meskipun semua tantangan, masih ada peluang terbuka luas mengenai upaya menjual buah sawo. Hal ini sangat sesuai dengan ajaran Islam yang di Qur'an Allah mengatakan bahwa Allah tidak akan mengubah kondisi masyarakat kecuali mereka membuat usaha. Hal ini juga membuktikan bahwa dalam pekerjaan pengembangan masyarakat, mengubah pola pikir masyarakat yang benar-benar di tengah-tengah perubahan transformatif

ABSTRACT

Keywords: *Transformative Change, Mindset, Community asset*

This is a report of empowerment effort to sapodilla fruit sellers in Bunut Bringing villade. The location of selling the fruit is relatively strategic as it is at the main road where many travellers passing by. The location obviously helps communities of sapodilla fruit sellers, however it is insufficient to attract more people in order to have more income from the selling. The sellers have tried to find a way to increase their income not just by selling the fruit, but also selling food that made of this fruit, like jam. But this was unsuccessful, the sellers not satisfied with the product as the flavour of the fruit disappear when it is transformed into jam. They, then, reluctant to try and inovate the product. The disappointed sellers is, then, focus of this work.

Using Asset-based Community development (ABCD) approach, this work has motivated the sellers to mobilize their own strength to open opportunity to make betterment of their life. Appreciative inquiry was used to nurture agency among the sellers, and it was also successfully to bring more cohesiveness. The approach has had successfully to make people realised that despite all the challenges, there are still widely open opportunity regarding sapodilla fruit selling efforts. This is very much in accordance with the teaching of Islam that in Qur'an Allah says that Allah will not change the condition of the people unless they make the effort. It is also a prove that in the work of community development, changing the mindset of the people is really at the center of the transformative change.